



Pemkot Yogyakarta Gelar Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia di Embung Langensari

Ajak Masyarakat Kelola Sampah Organik dari Rumah

Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia digelar Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Acara dipusatkan di Embung Langensari, Gondokusman, Yogyakarta, mengusung tema "Organikkan Jogja".

"KAMI ingin mengajak masyarakat agar bersedia mengelola sampah organik dari rumah. Sampah-sampah organik yang dihasilkan tidak langsung dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA)," ujar Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta Aman Yuridijaya di sela acara kemarin (25/6).

Dengan mengajak masyarakat mengelola sampah organik, pihaknya juga akan mendorong kader-kader bank sampah mengambil peran lebih aktif. Dengan demikian, penanganan sampah organik bisa diselesaikan dari tingkat bawah. "Kami memiliki sejumlah 678 bank sampah se-Kota Jogja. Bank sampah berbasis rukun warga (RW)," terang Aman yang juga menjabat ketua Forum Bank Sampah Kota Yogyakarta ini.

Menurut Aman, kehadiran bank-bank sampah cukup efektif mengurangi sampah. Terbukti 2023 lalu, produksi sampah dari semula 300 ton berkurang menjadi 200 ton per hari. Itu terjadi karena peran aktif bank sampah dalam memilah sampah.

Tahun ini, lanjut mantan kepala Bappeda Kota Yogyakarta ini, bank sampah bakal didorong untuk mengolah sampah organik. Langkahnya dengan melatih kader-kader bank sampah melakukan pengelolaan sampah organik melalui metode biopori. Diakui, produksi sampah organik di kota pelajar ini cukup



APRESIASI: Para juara lomba dalam rangka Hari Lingkungan Hidup Sedunia bersama Sekda Kota Yogyakarta Aman Yuridijaya (baju hitam). Foto kanan peragaan busana dengan bahan daur ulang ikut memeriahkan acara.



ELANG KHARISMA DEMANGGARADAR JOGJA

Lomba Bank Sampah tingkat SD

- Juara pertama Bank Sampah Sajutu (SD Negeri Pujokusuman I)
- Juara kedua Bank Sampah Sangti Recycle (SDK Sang Timur)
- Juara ketiga Bank Sampah Elgata (SD Negeri Giwangan).

Lomba bank sampah tingkat SMA

- Juara pertama Bank Sampah Skaduta (SMK Negeri 2 Yogyakarta)
- Juara dua Bank Sampah Satele (SMA Negeri 1 Yogyakarta)
- Juara tiga Daura Volunteers (Madrasah Mu'allimin Muhammadiyah Yogyakarta)
- Juara harapan satu Bank Sampah Cut Nya'din (SMA Negeri 1) Yogyakarta).

Lomba Kampanye Lingkungan

- Juara pertama Nindya Aura Nugrahani (SMP Negeri 5 Yogyakarta)
- Juara dua Farah Almaira Rahman (SMP IT Abu Bakar)
- Juara tiga Muhammad Gian Alana Akmal (SMP Negeri 9 Yogyakarta)
- Juara harapan satu Ariella Shakila Maheswari (SMP Negeri 6 Yogyakarta)
- Juara harapan dua Andika Qodrya Putra (SMP IT Abu Bakar).

Lomba Poster

- Juara pertama Nindya Aura Nugrahani (SMP Negeri 5 Yogyakarta)
- Juara dua Alysha Salma Putri (SMP Negeri 9 Yogyakarta)
- Juara tiga Angga Dasa Paramita (SMP Negeri 5 Yogyakarta)
- Juara harapan satu Torres Egueu Javaz Wistara (SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta)
- Juara harapan dua Zevanya Giovani Prudence Sihombing (SMP Negeri 6 Yogyakarta)

besar. Perbandingannya mencapai 60 persen dari total produksi sampah. Dengan begitu, potensi mengolah sampah organik cukup tinggi. Hasil mengolah sampah organik dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai pupuk

kompos. Itu setelah diolah dengan metode biopori. Sedangkan sampah organik yang belum diolah dapat dimanfaatkan menjadi pakan ternak. "Harapannya dengan mengolah sampah organik dari sumbernya, produksi sampah bisa terus



AMAN YURIDIJAYA

berkurang," harapnya.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta Sugeng Darmanto mengatakan, secara nasional Hari Lingkungan Hidup 2024 bertema "Penyelesaian Krisis Iklim dengan Inovasi dan Prinsip Keadilan". Tema itu menjadi pengingat masalah iklim dan lingkungan harus segera diselesaikan.

Sedangkan di level Kota Yogyakarta tajuknya "Organikkan Jogja". Tema itu, terang Sugeng menjadi wujud komitmen menyelesaikan masalah sampah organik. "Khususnya melalui pengolahan berbasis rumah tangga," terang birokrat yang tinggal di Dusun Janten, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul ini. "Organikkan Jogja untuk mewujudkan *olah sampah seko*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005